

**ANALISIS PENGARUH PENGADOPSIAN IFRS TERHADAP  
RELEVANSI NILAI DAN KEANDALAN NILAI ASET TAK  
BERWUJUD**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2009-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program  
Sarjana (S1) pada Program Sarjana  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**PIPIT NOVIANI**

**12030112130093**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Pipit Noviani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130093

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGADOPSIAN IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI DAN KEANDALAN NILAI ASET TAK BERWUJUD (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

Semarang, 18 Januari 2016  
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt  
NIP. 1962 0416 198803 1003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Pipit Noviani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130093

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGADOPSIAN IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI DAN KEANDALAN NILAI ASET TAK BERWUJUD (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Maret 2016**

### **Tim Penguji**

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. (.....)

2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt (.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Pipit Noviani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH PENGADOPSIAN IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI DAN KEANDALAN NILAI ASET TAK BERWUJUD**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 04 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

Pipit Noviani

NIM. 12030112130093

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the value relevance of intangible assets, including goodwill and other identifiable intangible assets, also the association with their value reliability. It test in the pre- and post-adoption periods of International Financial Reporting Standards (IFRS), to see the effect of IFRS adoption on value relevance of intangible assets.*

*This study used puposive sampling method in 110 company with criteria as follows : (1) Companies listed and actively traded on Indonesia Stock Exchange (IDX); (2) Published financial statement between 2009-2014; (3) Reporting intangible assets, both goodwill and other identifiable intangible assets. The sample tested with two models based on Ohlson theory (1995) to see the value relevance and reliability. The analysis used in this study is multiple regression analysis.*

*The results show that intangible assets is value relevant, both goodwil and other intangibles. However, the value reliability haven't positif relationship with value relevance at all, just the other indentifiable intangibles that have the positif relationship. The change of reporting standards from GAAP to IFRS is positively and significant associated on the value relevant's improvement, both goodwill and other identifiable intangibles. Beside that, the relationship between the value relevance and the reliability of intangibles has changed in the post-adoption period.*

*Keywords : Intangible assets, Value relevance, Value reliability, International Financial Reporting Standards (IFRS)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai aset tak berwujud, termasuk *goodwill* dan aset tak berwujud yang teridentifikasi lainnya, serta hubungannya dengan keandalan informasi aset tak berwujud. Pengujian juga dilakukan dalam periode sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS, untuk melihat pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi nilai aset tak berwujud.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 110 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang sahamnya terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; (2) Menerbitkan laporan tahunan yang dipublikasi dari tahun 2009-2014; (3) Melaporkan nilai aset tak berwujud, baik *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya. Sampel diuji dengan menggunakan dua model pada teori Ohlson (1995) untuk melihat relevansi dan keandalan nilai aset tak berwujud. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai aset tak berwujud merupakan nilai relevan, baik *goodwill* maupun aset tak berwujud lainnya. Namun, keandalan nilai aset tak berwujud tidak semua berpengaruh secara positif terhadap relevansi nilainya, hanya nilai aset tak berwujud lainnya yang memiliki pengaruh positif. Perubahan standar pelaporan keuangan dari GAAP menjadi IFRS juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan relevansi nilai aset tak berwujud, baik *goodwill* maupun aset tak berwujud lainnya. Selain itu, pengaruh keandalan nilai aset tak berwujud terhadap relevansi nilai aset tak berwujud berubah saat periode setelah adopsi IFRS.

Kata kunci : Aset tak berwujud, Relevansi nilai, Keandalan nilai, *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENGADOPSIAN IFRS TERHADAP RELEVANSI NILAI DAN KEANDALAN NILAI ASET TAK BERWUJUD”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam proses penyusunannya, segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir dalam belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Seluruh dosen serta staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bantuan dan motivasi.
5. Kedua orangtua dan adik tercinta yang selalu memberikan do'a serta dukungan dan kasih sayang. Terimakasih untuk kedua adikku yang selalu menyemangati kakak.
6. Sahabatku "*The Future Fighter*" Nina, Fiki dan Septika yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya. Terimakasih atas waktu dan kebersamaannya selama ini.
7. Sepupu-sepupuku, Asih, Erni, Feti yang selalu memberikan dorongan dan semangatnya.
8. Kak Desi, Kak Tami, Kak Anis atas motivasi, bantuan dan sarannya.
9. Teman-teman *Dream Kost* yang selalu memberikan semangat. Terimakasih atas kebersamaan dan keceriaannya.
10. Ibu dan Bapak Marsono, orangtua kedua di Semarang yang telah memberikan tempat tinggal dan kenyamanan selama penulis menempuh pendidikan di Semarang.
11. Teman-teman seimbang dan seperjuangan, Ajeng, Fadhil, Dita, Tama, Shely, Inan, Ivana, Maya, Nurinda, Bintang, Tika, Diah, Windhy, Ibna, Cornel, Ica, Yuyun yang selalu memberikan bantuan dan motivasinya.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 2012 atas kebersamaannya selama perkuliahan ini.



13. Teman-teman KKN, Reza, Devi, Rishya, Dila, Ajeng, Dania, Rudolf, Putra, Hasan atas canda, tawa, susah, senang, sedih dan kebersamaan yang akan selalu teringat.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan , do'a, dukungan, motivasi, dan nasehat-nasehatnya. Terimakasih semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalamman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Semarang, 04 Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	5
1.4 Sistematika Penelitian .....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	7
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	7
2.1.2 Apakah aset tak berwujud adalah nilai relevan?.....	8
2.1.3 Apa konsekuensi ekonomi dari pengadopsian IFRS, khususnya pada relevansi nilai aset tak berwujud ? .....	9
2.1.4 Apa dampak dari keandalan nilai pada relevansi aset tak berwujud ? .....	10

2.1.5 PSAK 19 (Revisi 2010) .....	10
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kerangka Pemikiran .....	12
2.3 Hipotesis .....	16
2.3.1 Pengaruh nilai aset tak berwujud terhadap nilai pasar ekuitas.....	15
2.3.2 Pengaruh keandalan nilai aset tak berwujud terhadap relevansi nilai aset tak berwujud .....	16
2.3.3 Pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi dan keandalan nilai aset tak berwujud .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	19
3.1.1 Variabel Dependen .....	19
3.1.2 Variabel Independen .....	20
3.1.2.1 Nilai buku aset tak berwujud.....	20
3.1.2.2 Keandalan nilai aset tak berwujud.....	20
3.1.3 Variabel Mediasi.....	20
3.2 Populasi dan Sampel .....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5 Metode Analisis .....	22
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	22
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	23
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	24
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	25
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	26

3.5.4 Uji Hipotesis .....	27
3.5.4.1 Uji Statistik F.....	27
3.5.4.2 Uji Statistik t.....	28
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	29
BAB VI HASIL DAN ANALISIS .....	30
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	30
4.2 Analisis Data.....	31
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	34
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	38
4.2.2.3 Uji Autokorelasi .....	40
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	45
4.2.3.1 Uji Statistik F.....	45
4.2.3.2 Uji Statistik t.....	46
4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4.3 Interpretasi Hasil.....	49
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Simpulan .....	55
5.2 Keterbatasan.....	57
5.3 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1	Objek Penelitian .....	30
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 4.3	Hasil Uji Skewness-Kurtosis Model Regresi 1 .....	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Skewness-Kurtosis Model Regresi 2 .....	36
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi 1 .....	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Model Regresi 2 .....	38
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 1 .....	39
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 2 .....	39
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model Regresi 1 .....	40
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model Regresi 2 .....	41
Tabel 4.11	Hasil Uji Ljung Box Model Regresi 1 .....	42
Tabel 4.12	Hasil Uji Ljung Box Model Regresi 2 .....	43
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik F Model Regresi 1 .....	45
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik F Model Regresi 2 .....	46
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik t Model Regresi 1 .....	47
Tabel 4.16	Hasil Uji Statistik t Model Regresi 2 .....	47
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 1 .....	48
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 2 .....	49
Tabel 4.19	Hasil Uji Regresi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 1 .....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 2 .....	14
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 3 .....	15
Gambar 4.1 Normal P-P Plot Model Regresi 1 .....	34
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Model Regresi 1 .....	35
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot Model Regresi 1 .....	44
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot Model Regresi 2 .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	61
Lampiran B Hasil Analisis Regresi.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian. Masalah yang dibahas dalam penelitian adalah mengenai nilai dan keandalan nilai aset tak berwujud. Perubahan standar akuntansi dari GAAP menjadi IFRS juga akan diuji dalam penelitian ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Selama lebih dari 20 tahun, penelitian terhadap relevansi nilai aset tak berwujud telah banyak dilakukan. Namun, temuan penelitian tersebut hanya memiliki pengaruh kecil terhadap pembuatan standar akuntansi (Dong Ji dan Wei Lu, 2014). Steenkamp dan Kashyap (2010) mengungkapkan bahwa aset tak berwujud merupakan semua aset/sumber daya, elemen, kapasitas yang dikaitkan ke organisasi dan berkontribusi terhadap strategi organisasi, yang saat ini tidak diakui dan diungkapkan di neraca. Bahkan hingga saat ini, aset tak berwujud masih diungkapkan secara konservatif yang didasarkan pada aturan IASB dan FASB dimana telah banyak bukti bahwa laporan yang diungkapkan sudah tidak relevan lagi terhadap nilai aset tak berwujud.

Penelitian terdahulu banyak menyatakan bahwa relevansi informasi dipengaruhi oleh keandalan dari informasi itu sendiri. Namun hal itu tidak selalu benar. Dahmash *et al* mengungkapkan bahwa relevansi nilai bersifat kondisional terhadap keandalan nilai informasi tentang aset tak berwujud. Perusahaan dengan



keandalan yang rendah bukan meningkatkan relevansi nilai, tapi malah dapat menurunkan relevansi nilai dari informasi itu sendiri (Dong Ji dan Wei Lu, 2014). Untuk dapat meningkatkan relevansi nilai, informasi mengenai nilai aset tak berwujud harus dapat dimengerti oleh pengguna. Steenkamp dan Kashyap (2010) mengungkapkan bahwa penting bagi manajer untuk dapat memahami, mengidentifikasi dan mengatur aset tak berwujud karena aset tak berwujud merupakan *value drivers* dan dapat memberi keuntungan untuk persaingan bisnis.

Hal utama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perubahan standar akuntansi dari GAAP menjadi IFRS. Perubahan ini dipercaya dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Zhou *et al* (2015) mengungkapkan bahwa perubahan pada aturan akuntansi memiliki dampak pada relevansi nilai. Dalam penelitian ini, akan diuji ada atau tidaknya pengaruh pengadopsian IFRS terhadap relevansi nilai aset tak berwujud. Perubahan hubungan antara relevansi dan keandalan nilai aset tak berwujud juga akan turut diuji. Pengujian akan dilakukan dengan membandingkan relevansi nilai aset tak berwujud dalam dua kategori perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan dengan keandalan informasi tentang aset tak berwujud tinggi; dan
2. Perusahaan dengan keandalan informasi tentang aset tak berwujud rendah.

Kallapur dan Kwan (2004) melakukan penelitian mengenai relevansi nilai dengan mengklasifikasikan perusahaan kedalam perusahaan dengan insentif

kontrak tinggi vs perusahaan dengan insentif kontrak rendah. Informasi pada aset tak berwujud yang dikapitalisasi lebih andal dalam perusahaan dengan aset tak berwujud yang lebih *tangible* karena perusahaan tersebut memiliki insentif kecil untuk memompa total aset melalui kapitalisasi aset tak berwujud (Dong Ji dan Wei Lu, 2014).

Penelitian Dong Ji dan Wei Lu (2014) menunjukkan bahwa perilaku perusahaan pada kapitalisasi dan amortisasi aset tak berwujud secara signifikan berbeda antara periode sebelum dan setelah adopsi IFRS.

Di Indonesia sendiri, pengadopsian IFRS sudah dimulai sejak tahun 2008. Tujuan dari konvergensi IFRS itu sendiri adalah agar PSAK sama dengan IFRS tanpa ada modifikasi apapun. Namun, pengadopsian IFRS di Indonesia sendiri tidak dilakukan secara *full adoption*. Manfaat dari adanya pengadopsian IFRS adalah untuk memudahkan pemahaman laporan keuangan, menurunkan biaya modal dan menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan.

Pengadopsian IFRS di Indonesia melalui tiga tahap, yaitu tahap adopsi, tahap persiapan akhir dan tahap implementasi. Tahap implementasi IFRS ini dilakukan pada tahun 2012. Dalam proses adopsi IFRS ini pemerintah mengalami banyak kendala, misalnya saja adanya regulasi-regulasi terkait proses adopsi, kurangnya kesiapan entitas-entitas di Indonesia dan juga kurangnya perhatian para pelaku bisnis dan pemerintah di Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Xu-Dong Ji dan Wei Lu (2014) yang berjudul "*The value relevance and reliability of*

*intangible assets: Evidence from Australia before and after adopting IFRS*".

Penelitian ini kembali dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh IFRS di negara Indonesia.

Dong Ji *et al*, melakukan penelitiannya dengan menitik beratkan pada nilai R&D, sedangkan dalam penelitian ini tidak. Hal itu dikarenakan di Indonesia, tidak semua perusahaan melaporkan biaya R&D. Dong Ji *et al* menggunakan sampel dari semua industri, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan atas dasar kelangkaan penelitian terhadap pengaruh keandalan nilai aset tak berwujud terhadap relevansi nilai aset tak berwujud. Terdapat banyak pendapat dari para peneliti terdahulu mengenai hubungan antara keandalan dan relevansi nilai aset tak berwujud.

Standar akuntansi internasional yang saat ini banyak dijadikan pedoman oleh perusahaan-perusahaan di dunia untuk menyusun laporan keuangan adalah IFRS. Perubahan standar akuntansi ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah relevansi nilai aset tak berwujud dipengaruhi oleh keandalan nilai aset tak berwujud?
2. Apakah pengadopsian IFRS meningkatkan relevansi nilai aset tak berwujud?

3. Apakah hubungan antara relevansi nilai dan keandalan nilai berubah setelah adopsi IFRS?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Pada bagian ini akan disebutkan dan dijelaskan tentang tujuan dan kegunaan penelitian. Secara lebih jelas, tujuan dan kegunaan penelitian disajikan sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah relevansi nilai aset tak berwujud dipengaruhi oleh keandalan nilai aset tak berwujud.
2. Mengetahui apakah pengadopsian IFRS meningkatkan relevansi nilai aset tak berwujud.
3. Mengetahui pengaruh pengadopsian IFRS terhadap hubungan antara relevansi dan keandalan nilai aset tak berwujud.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti diharapkan dapat berguna :

1. Bagi akademisi, sebagai dasar pertimbangan ajaran dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya serta sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.
2. Bagi masyarakat umum, untuk meningkatkan pengetahuan mengenai aset tak berwujud.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab 2 ini berisi tentang penjelasan mengenai landasan teori dari penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab 3 ini berisi tentang variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan hasil uji hipotesis.

### **BAB V PENUTUP**

Bab 5 ini berisi kesimpulan, keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti, dan saran untuk penelitian selanjutnya.